

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi begitu pesat yang sulit terbendung. Saat ini sudah masuk di berbagai kehidupan manusia baik secara individu maupun sosial masyarakat. Produk teknologi terus berkembang secara cepat dan melahirkan generasi *gadget*. Di era *gadget* ini akan membawa perubahan yang pesat terhadap kegiatan membaca masyarakat. Dengan *smart phone* maka informasi yang dibutuhkan akan bisa diakses tanpa terbatas oleh tempat dan waktu. Informasi yang tersebar di *gadget* tersebut tidak semua akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Perpustakaan sebagai sumber informasi, sumber belajar dan sumber pengetahuan dapat memainkan perannya dalam menghadapi era gadget ini. Dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting. Perpustakaan diharapkan dapat digunakan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu yang diperlukan bagi tenaga kependidikan dan para peserta didik. Dalam

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perpustakaan menurut Sulisty Basuki dapat diartikan sebagai sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual¹. Sedangkan pengertian perpustakaan yang dituangkan dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pada Bab 1 Pasal 1 menyatakan perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dari kedua pengertian itu dapat disimpulkan bahwa perpustakaan

¹ Sulisty Basuki, 1991, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia,3.

merupakan gudang ilmu, sumber informasi, sarana edukatif yang harus dikelola dengan profesional agar mampu memenuhi kebutuhan informasi².

Perpustakaan sekolah saat ini bisa dikatakan “hidup segan, mati pun tak mau”, sebab, jika saya lihat kondisi perpustakaan sekolah di negeri ini, saya akan menemukan kondisinya seperti tak terurus. Artinya, perpustakaan sekolah belum dikelola secara profesional. Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan siswa supaya dapat belajar secara independen. Untuk mendukung tercapainya suatu tujuan maka perpustakaan sekolah melaksanakan fungsinya sebagai pusat pendidikan, pusat informasi, dan pusat rekreasi. Dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, perpustakaan sekolah perlu menghimpun, mengelola dan menyajikan bahan pustaka sebagai sumber informasi agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka sehingga dapat memperluas cakrawala pandang jasa perpustakaan. Oleh sebab itu agar semua sumber daya yang ada di perpustakaan dapat di manfaatkan secara maksimal, maka strategi perpustakaan sangat penting dibangun dalam meningkatkan minat kunjung siswa.

² Indonesia, P. N. R, (2014), *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*,2.

Perpustakaan sebagai sebuah institusi tidak bisa lepas dari struktur yang membentuknya, yaitu koleksi, tenaga, sarana dan prasarana, dan sumber dana. Dimana koleksi merupakan faktor utama dan merupakan modal dasar sebuah perpustakaan. Menurut Sinaga koleksi perpustakaan atau library collection diartikan sebagai keseluruhan bahan-bahan pustaka yang dibina dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan melalui upaya pembelian, sumbangan, pertukaran, atau membuat sendiri dengan tujuan untuk disajikan dan didayagunakan oleh seluruh pemustaka di perpustakaan. Semua koleksi yang ada di perpustakaan sebaiknya diseleksi, diolah, disimpan, dibina dan dikembangkan agar tetap mutahir dan sesuai kebutuhan pemustaka³. Sehingga perpustakaan dapat memberikan jasa pelayanan informasi yang maksimal kepada pemustaka.

Selanjutnya untuk memperluas dan menambah koleksi yang ada maka harus ada pengembangan koleksi perpustakaan, dimana pengembangan koleksi mencakup semua kegiatan dari pemilihan bahan pustaka/seleksi sampai dengan evaluasi koleksi. Pemilihan koleksi menyangkut kegiatan mengidentifikasi koleksi yang akan menambah jumlah koleksi sedangkan evaluasi adalah upaya untuk

³ Sinaga, Fiwka, E, 2007, *Pengertian Koleksi Perpustakaan Fungsi Komponen Jenis dan Metode pengadaan*, 37. dikutip dari <http://www.seputarpendidikan.com/2017/05/pengertian-koleksi-perpustakaan-fungsi-komponen-jenis-dan-metode-pengadaan.html>.

mengetahui sejauh mana kegiatan pemilihan, pengadaan dan pemeliharaan koleksi mencapai tujuan akhir yakni, tercapainya koleksi yang sesuai dengan kebijakan instansi dan kebutuhan pemustaka.

Stock opname merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan yang sangat penting untuk dilakukan oleh sebuah perpustakaan. Dengan stock opname perpustakaan dapat memantau dan menghitung aset yang dimiliki, karena hasil akhir dari kegiatan stock opname koleksi secara menyeluruh adalah laporan rill koleksi perpustakaan. Dimana laporan yang dihasilkan meliputi jumlah keseluruhan koleksi, daftar dan jumlah judul koleksi, jumlah eksemplar koleksi termasuk koleksi yang dipinjam, yang paling diminati maupun yang tidak diminati oleh pemustaka, buku yang hilang, rusak, dan yang harus ada dalam perawatan. Informasi yang dihasilkan dari kegiatan stock opname tersebut sangat penting untuk dijadikan bahan pertimbangan pengembangan koleksi yang representatif untuk kebutuhan pemustaka. Stock opname adalah kegiatan untuk melakukan penghitungan atau pengecekan kembali koleksi yang ada di perpustakaan yang bertujuan untuk mencocokkan bentuk fisik koleksi dengan data yang ada.⁴ Hal ini sebagaimana firman Allah SWT. dalam QS. Al-Baqarah ayat 282:

⁴ Alivia Rizkita, "Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya," t.t., viii.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk melakukan pencatatan dalam bertransaksi apabila dilakukan secara tunai dalam tempo yang ditetapkan. Dalam sebuah transaksi, informan yang disajikan akan lebih terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan apabila pengetahuan yang benar terhadap system tersebut akan membantu meminimalisir kesalahan⁵.

Stock opname adalah suatu kegiatan dimana pustakawan memilah atau menyeleksi koleksi bahan pustaka di perpustakaan secara menyeluruh apakah koleksi tersebut masih sesuai dengan catatan terdahulu atau tidak. Kegiatan stock opname biasanya bisa di lakukan menggunakan teknologi contohnya seperti menggunakan web browser akan tetapi sangat minim digunakan oleh perpustakaan sekarang, dan kebanyakan dilakukan secara manual.

Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu pustakawan di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Unggulan Husada Banjarmasin, bahwasanya kegiatan stock opname tidak masuk dalam bagian dari program kerja perpustakaan. Akan tetapi inisiatif dari pustakawan langsung dan disetujui oleh kepala sekolah. Kegiatan tersebut sudah pernah dilakukan oleh pustakawan secara rutin yang

⁵ Aljamil, Al Quran QS Al-Baqarah/2:282.

dilakukan dalam setahun sekali. Sedangkan pengerjaan stock opname dilaksanakan selama dua sampai tiga bulan menurut target yang telah ditetapkan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dari yang diungkapkan oleh pustakawan, masih mengalami beberapa kendala teknis yang perlu diteliti lebih lanjut. Selain itu kegiatan stock opname juga sangat berdampak positif, salah satunya yaitu agar koleksi buku terdata dengan baik dan yang dilayankan sesuai dengan data yang sudah ada di perpustakaan dan sesuai dengan keperluan pemustaka.

Berkaitan dengan besarnya manfaat kegiatan stock opname dalam koleksi bahan Pustaka memaksimalkan kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan, maka penulis tertarik untuk menulis kajian “Pelaksanaan Stock Opname Koleksi di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Unggulan Husada Banjarmasin”. Dengan tujuan hasil penulisan kajian ini dapat mendeskripsikan pentingnya pelaksanaan stock opname dalam pengembangan koleksi perpustakaan.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan Stock Opname Koleksi di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Unggulan Husada Banjarmasin”. Ada beberapa istilah kata yang digunakan di dalam penelitian ini, sehingga untuk menghindari kesalahpahaman istilah atau kata yang digunakan

maka perlu diberikan beberapa penjelasan. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah stock opname, koleksi.

1. Stock Opname

Stock opname yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan untuk melakukan penghitungan atau pengecekan kembali koleksi yang ada di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Unggulan Husada yang bertujuan untuk mencocokkan bentuk fisik koleksi dengan data yang ada.

2. Koleksi

Koleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan pustaka yang berupa buku dan non buku, yang dihimpun oleh perpustakaan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Unggulan Husada. Koleksi tersebut perlu diolah sebelum disajikan kepada pemustaka. Pengolahan bahan pustaka harus baik agar setiap pemustaka dapat dengan mudah dan cepat dicari dan ditemukan kembali pada waktu dibutuhkan.

Jadi maksud dari penelitian ini adalah meneliti mengenai kegiatan pengecekan ulang terhadap bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku yang ada di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Unggulan Husada Banjarmasin.

C. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan *stock opname* koleksi di perpustakaan SMK Unggulan Husada.
2. Kendala yang ditemukan dalam kegiatan *stock opname* di perpustakaan SMK Unggulan Husada.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan *stock opname* koleksi di perpustakaan SMK Unggulan Husada dan untuk mengetahui hasil dari kegiatan tersebut.
2. Mengetahui kendala yang ditemui dalam pelaksanaan *stock opname* di perpustakaan SMK Unggulan Husada.

E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu perpustakaan khususnya mengenai *stock opname* koleksi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa, khususnya program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang keperpustakaan khususnya mengenai *stock opname* koleksi/ bahan pustaka.
- b. Bagi penulis, kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan *stock opname* koleksi bahan Pustaka.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu dasar atau acuan maupun perbandingan referensi dalam melaksanakan penelitian dalam objek yang sama ataupun persoalan yang sama.

F. PENELITIAN TERDAHULU

Sebelum peneliti melakukan kajian pustaka terkait permasalahan yang peneliti angkat sebagai judul dalam skripsi. Peneliti telah menemukan beberapa judul yang diteliti oleh orang-orang sebelumnya, yaitu:

1. Boga Pratala, Pentingnya *Stock Opname* Koleksi Perpustakaan IPDN

Kampus Jakarta. Penelitian ini membahas tentang *stock opname* di kampus IPDN Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari koleksi *stock opname*. Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif berupa studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Ada tiga informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan staf perpustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan kampus IPDN Jakarta melakukan *stock opname* dengan metode daftar/registrasi berisi nomor induk. Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi bahan pustaka agar dapat dilakukan tindakan pemberantasan terhadap koleksi yang tidak layak, sehingga dapat dilakukan pengembangan koleksi, sehingga memudahkan dalam mencari bahan pustaka. Di sisi lain, membutuhkan waktu pengumpulan data yang singkat, orang tidak dapat meminjam koleksi selama kegiatan. Dapat

disimpulkan bahwa *stock opname* koleksi perpustakaan kampus IPDN Jakarta hanya menggunakan metode register/registrasi yang memuat nomor induk. Dengan melakukan *stock opname* kampus IPDN Jakarta ini, dapat diketahui koleksi perpustakaan yang sebenarnya.⁶

2. Eke Wince, *Kajian Pentingnya Stock Opname dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. *Stock opname* merupakan bentuk kegiatan untuk melakukan penghitungan ulang koleksi perpustakaan dan bertujuan untuk mengetahui jumlah *rill* atau nyata koleksi perpustakaan. *Stock opname* penting dilaksanakan untuk melakukan kontrol, sehingga perpustakaan dapat memantau dan mengetahui aset yang dimiliki. Dengan dilaksanakannya kegiatan *stock opname* koleksi secara menyeluruh maka akan diperoleh laporan *rill* koleksi perpustakaan yang akan dijadikan bahan pertimbangan pengembangan koleksi selanjutnya. Mengingat pentingnya peran *stock opname* dalam pengembangan koleksi sangat dianjurkan sebuah perpustakaan melaksanakan kegiatan *stock opname* pada skala waktu

⁶ Boga Pratala, "Pentingnya Stock Opname Koleksi Perpustakaan Ipdn Kampus Jakarta," *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 2 (10 November 2021):158, <https://doi.org/10.51878/academia.v1i2.667>.

tertentu. Sehingga tercapilah tujuan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebijakan instansi dan kebutuhan pemustaka.⁷

3. Sri Utari, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan pada *Stock Opname* Buku di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Analisis dan perancangan sistem informasi *stock opname* buku di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret bertujuan untuk mencocokkan data koleksi yang tertera pada sistem informasi dengan kondisi *riil* koleksi perpustakaan, sehingga akan memudahkan dalam proses temu kembali informasi. Sistem ini merupakan pengembangan dari sistem informasi yang telah dibangun (UNSLA versi desktop). Sistem *stock opname* ini menggunakan database MySQL dan Bahasa pemrograman PHP. Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan tinjauan pustaka, observasi partisipatif dan wawancara. Adanya kegiatan *stock opname* dengan menggunakan sistem ini memudahkan pustakawan dalam melakukan kegiatan tersebut. Temuan pada kegiatan

⁷ Eke Wince, "Kajian Pentingnya Stock Opname Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan," *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 1 (21 Juni 2017):79, <https://doi.org/10.29240/tik.v1i1.205>.

stock opname adalah didapatkan data buku yang tidak sesuai dengan kondisi *riil* buku, data ganda dan data buku yang belum tercantum pada sistem.⁸

Adapun perbedaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti nantinya adalah peneliti melakukan observasi di tempat yang berbeda, judul yang berbeda dan rumusan masalah yang berbeda yaitu di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Unggulan Husada Banjarmasin. Dan ada beberapa perbedaan mengenai cara melakukan *stock opname*, serta prosedur atau langkah-langkah dalam pelaksanaannya.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah dimana di latar belakang itu penulis membahas alasannya dalam pengambilan judul penelitian. Kemudian permasalahan tersebut dirumuskan ke dalam sebuah rumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa kepuasan para pemustaka terhadap shelving yang dilakukan dalam perpustakaan. Manfaat dari penelitian ini terbagi dalam 2 jenis manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang di mana pada penelitian ini dapat

⁸ Sri Utari, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Stok Opname Buku Di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta," Vol ., 2019, 40.

bermanfaat dan dijadikan acuan untuk pembaca. Penelitian terdahulu sebagai informasi adanya penelitian sebelumnya yang ada kemiripan namun memiliki perbedaan yang jelas. Sedangkan sistematika penulisan, merupakan tata cara penulisan tugas akhir yang bersifat sistematis dan terstruktur secara keseluruhan. Setelah dilakukannya penelitian yang hasilnya dimuat dalam sebuah penelitian.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berisikan tentang penjelasan dan penguraian tentang landasan teori/kajian pustaka yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu kegiatan stock opname koleksi bahan Pustaka.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan keabsahan data.

BAB IV berisi tentang analisis data dan hasil laporan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan pada bab I.

BAB V penutup, berisi kesimpulan dan saran yang menguraikan hasil dari seluruh pembahasan sekaligus menjawab pokok permasalahan yang telah dikemukakan secara singkat mengenai pelaksanaan Pelaksanaan *Stock Opname* Koleksi di Perpustakaan SMK Unggulan Husada Banjarmasin.